

Persepsi Kaum Milenial mengenai figure Calon Gubernur Dari Hasil *Polling* Koran Rakyat Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu)

Uzie Amaliah, Mas Agus Firmansyah, Rasianna BR Saragih

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu
uzieamaliah11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kaum milenial terhadap figur calon gubernur dari hasil polling koran rakyat Bengkulu mahasiswa Universitas Prof. Dr. Hazairin Bengkulu. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui angket dan data sekunder dari dokumentasi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display* dan *conclusion*. Hasil penelitian ini ditemukan menurut persepsi kaum milenial dari hasil polling pasangan calon Gubernur pada koran Rakyat Bengkulu memberikan sensasi atau pengalaman yang dirasakan terhadap paslon, melalui *attention* atau perhatian kaum milenial terhadap kepribadian masing-masing calon. Kaum milenial memandang pasangan calon berdasarkan memori atau ingatan akan hal apa saja yang telah dilakukan oleh pasangan calon untuk membangun Bengkulu, kemudian mereka menaruh ekspektasi kepada pasangan calon berdasarkan visi misinya untuk membangun Bengkulu menjadi lebih sejahtera.

Kata Kunci : Persepsi, Milenial, Koran

Millennials' Perceptions about the Candidate for Governor from the Bengkulu People's Newspaper Polling Results (Study on Management Students, Prof. Dr. Hazairin University, SH Bengkulu)

ABSTRACT

This purpose of this study was to determine the millennial perception of the figure of a candidate for governor from the poll results of the Bengkulu people's newspaper print media students of Professor Hazairin University Bengkulu. The researcher used a qualitative descriptive method with primary data collection techniques through questionnaires and secondary data from library documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusion. The results of this study were found according to the perception of millennials that the poll results from the candidate pair for Governor in the Bengkulu People's Newspaper gave a sensation or experience felt for the candidate pair, through the attention or attention of the millennial towards the personality of each candidate. Millennials view candidate pairs based on memory or memories of what the candidate pairs have done to build Bengkulu, then they place their expectations on the candidate pairs based on their vision and mission to build a more prosperous Bengkulu.

Keywords: Perception, Millennials, Newspaper

PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi modern yang tergolong kedalam usia produktif dimana mereka memiliki ide-ide kreatif dan berpikir inovatif tentang organisasi, serta memiliki rasa optimism dan kemauan untuk bekerja dengan kompetitif, terbuka, dan fleksibel sehingga generasi ini memegang peran penting dalam perubahan suatu bangsa. Generasi ini identik dengan teknologi, khususnya internet dan media sosial. Dalam upaya melaksanakan strategi dan marketing politik media memiliki posisi penting, media memberikan pendidikan politik serta memberikan arahan dan mempengaruhi khalayak termasuk kaum milenial untuk memilihkan di dat tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis dapatkan bahwa pemilihan Gubernur Bengkulu tahun 2020 di ikuti oleh tiga pasang calon gubernur termasuk gubernur petahana yaitu Helmi Hasan dan H. Muslihan Diding Soetrisno sebagai pasangan calon nomor urut 1, Dr. H. Rohidin mersyah dan Dr. E. H. Rosjonsyah, S.IP, M.Si. sebagai pasangan calon nomor urut 2, Agusrin Maryono dan Dr. Ir. H. M. Imron, Dr. M.M., M.Si. sebagai calon nomor urut 3.

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu adalah salah satu dari 4 Universitas yang telah memperoleh akreditasi Institusi “B” pada tahun 2016 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) . Peneliti telah mengamati bahwa hanya Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yang belum memiliki program studi Ilmu komunikasi dimana program studi Ilmu Komunikasi juga memiliki konsentrasi ilmu di bidang politik, sehingga kurikulum di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH khususnya Jurusan Manajemen tidak memiliki mata kuliah pengantar ilmu komunikasi atau pengantar ilmu politik yang menyebabkan terbatasnya pengetahuan terkait politik itu sendiri bagi mahasiswa jurusan Manajemen. Selain itu penulis beranggapan bahwa Fakultas Ekonomi seharusnya dekat dengan ilmu politik, hal ini dikarenakan dari beberapa jurusan ekonomi yang ada di beberapa Universitas di Bengkulu ditawarkan mata kuliah Ekonomi Politik.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat topic persepsi kaum milenial terhadap polling calon gubernur Bengkulu serta menjadikan mahasiswa jurusan Manajemen sebagai subjek dalam penelitian ini. Maka dilakukan penelitian Pemilihan Gubernur 2020 Dalam

Persepsi Kaum Milenial mengenai figure Calon Gubernur Berdasarkan Poling Media Cetak Koran Rakyat Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif sehingga penulis berupaya menguraikan tanggapan lansung dari masyarakat khususnya kaum milenial dalam ruang lingkup Universitas Prof.Dr.Hazirin, SH jurusan Manajemen mengenai figur calon Gubernur dari hasil *polling* koran Rakyat Bengkulu.

Observasi awal penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dan bertempat di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Kota Bengkulu dengan responden rentang umur 18 tahun sampai 22 tahun. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun dalam Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti.

PEMBAHASAN

Persepsi Kaum Millenial Mengenai Hasil *Polling* Calon Gubernur Bengkulu Tahun 2020

Persepsi merupakan cara stimulus individu dalam membaca rangsangan indra sehingga menjadi sesuatu yang berarti atau persepsi yang sempurna. Di dalam sebuah persepsi terdapat respon sebagai akibat dari persepsi yang diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Tahap paling awal dalam penerimaan informasi yaitu sensasi atau pengalaman yang dirasakan, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, penulis menemukan keterkaitan antara tanggapan informan terhadap teori persepsi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Momentum pemilihan gubernur selama pandemi covid-19 yang berdampak kepada masyarakat dan masing-masing

calon untuk mengkampanyekan diri kepada khalayak umum sehingga kaum milenial menyimpulkan bahwa pemilihan Gubernur 2020 cukup berbeda dengan pemilihan gubernur periode sebelumnya baik itu dari segi *euphoria* yang masyarakat rasakan maupun dari segi ketatnya protokol kesehatan yang harus dijalankan.

Dari sisi perhatian (*attention*), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui sebagai mahasiswa kaum milenial, mereka memandang pasangan calon gubernur dari *track record* atau rekam jejak yang dimiliki masing-masing pasangan calon selama masa jabatannya maupun kualitas diri pasangan calon dalam membangun Bengkulu. Sesuai dengan teori perhatian (*attention*) yang dikemukakan oleh Kenneth E. Andersen (1972:46) perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menonjol dalam kesadaran dan stimuli lainnya melemah, artinya disini mahasiswa kaum milenial menaruh perhatiannya kepada pasangan calon berdasarkan *track recordnya*.

Pada teori memori Shlessinger dan Groves (1976) mengartikan memori adalah sistem yang sangat berstruktur yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuan untuk membimbing

perilakunya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwasannya kaum milenial memandang diri pasangan calon gubernur tahun 2020 berdasarkan pengetahuannya mengenai pasangan calon. Melihat pencapaian apa saja yang telah di capai oleh pasangan calon ketika memimpin provinsi atau kota Bengkulu untuk dijadikan referensi memutuskan pasangan calon manakah yang akan menjadi pilihan.

Melalui teori ekspektasi yang dikemukakan oleh Erevelles dan Leavitt, ekspektasi merupakan keyakinan konsumen bahwa sebuah produk memiliki atribut-atribut tertentu yang diinginkan. Dalam penelitian ini mahasiswa UNHAZ khususnya jurusan manajemen menaruh harapan dari berbagai visi dan misi yang diungkapkan oleh para pasangan calon gubernur, kemampuan pasangan calon dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, kemampuan mencegah nepotisme, korupsi dan kolusi. Walaupun menaruh harapan yang tinggi terhadap pasangan calon namun kaum milenial juga memperingatkan mengenai berita hoax yang menyebar dimana-mana, berita palsu yang dilakukan oleh segelintir oknum untuk memenangkan suara pilihannya baik citra buruk dan citra baik yang diciptakan. Kaum milenial harus

lebih pandai dan teliti memilih informasi dan memastikan keberannya.

Teori motivasi menurut MC. Donald (Sardirman A.,1990), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dalam penelitian kita melihat bahwa minat atau motivasi kaum milenial juga dipengaruhi oleh berbagai informasi dari berbagai media sosial dan media cetak koran RB, informasi yang tercantum yaitu mengenai hasil *polling* sementara.

Hasil *polling* sementara pasangan calon gubernur mempengaruhi persepsi kaum milenial dimana hasil tersebut membangun ekspektasi dan motivasi untuk meningkatkan elektabilitas pasangan calon semakin tinggi.

Edi Darmawi selaku dosen Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH juga mengungkapkan bahwa kaum milenial harus memberikan sumbangsinya kepada pembangunan negeri ini turut serta mengemban tanggung jawab bersama pemerintah untuk membangun daerah.

Persepsi Kaum Milenial Terhadap Figur Calon Gubernur Melalui Polling Koran Rakyat Bengkulu (RB)

Dunia ini dengan segala isi dan peristiwanya tidak bisa melepaskan diri dari kaitannya dengan media massa, demikian juga sebaliknya, media massa tidak bisa melepaskan diri dari dunia dengan segala isi dan peristiwanya. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antar keduanya sangatlah erat sehingga menjadi saling bergantung dan saling membutuhkan. Dalam menyediakan informasi dan hiburan bagi masyarakat, media massa hadir sebagai institusi sosial sehingga memunculkan pengelola media yang berperan sebagai aktor sosial yang harus berperan sesuai dengan harapan masyarakat dengan menyuguhkan teladan budaya yang bijak untuk mengubah perilaku masyarakat sekaligus sebagai sumber pengetahuan.

Media massa adalah sarana untuk menyampaikan isi pesan atau informasi yang bersifat umum, kepada sejumlah orang yang jumlahnya relatif besar perhatiannya terpusat pada isi pesan yang sama, yaitu pesan dari Media Massa yang sama, dan tidak dapat memberikan arus balik secara langsung pada saat itu juga. Media Massa harus diterbitkan atau disiarkan secara periodik, isi pesan harus bersifat umum menyangkut semua permasalahannya, mengutamakan aktualitas, dan disajikan secara berkesinambungan. Termasuk dalam

golongan ini adalah Surat Kabar, Majalah, Radio, Televisi dan Film (Wahyudi, 1995:35)

Penelitian ini merujuk pada media cetak surat kabar Rakyat Bengkulu mengenai hasil *polling* calon gubernur Bengkulu tahun 2020. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih penggunaan media massa pun semakin berubah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa beberapa mahasiswamilenial bahkan tidak mengikuti atau tidak *up to date* terhadap pemberitaan yang ada di koran Rakyat Bengkulu. Mereka tetap mendapatkan informasi melalui media sosial lainnya.

Anggapan bahwa penggunaan media sosial lebih *up to date* informasi yang diberikan dan surat kabar tergolong lama karena membutuhkan waktu setidaknya 1 x 24 jam. Hal ini juga di benarkan oleh Edi Darmawi selaku dosen politik, menurutnya pada situasi teknologi yang luar biasa, koran Rakyat Bengkulu memang memiliki kelemahan yaitu keterlambatan informasi tersebut diberitan. Berbanding dengan media elektronik dalam hal ini mereka cepat mengakses berita, bahkan pada media sosial kita tidak hanya bisa mendapatkan informasi namun kita juga bisa langsung berpendapat mengeluarkan ide, gagasan sebagai bahan

pengayaan yang akan diterima dengan cepat oleh masyarakat.

Terlepas dari berbagai alasan media cetak koran kurang diminati, kita sebagai masyarakat patut berbangga dan memberikan apresiasi terhadap kerja keras media cetak untuk memberikan informasi kepada khalayak. Seperti yang kita ketahui pada masa pemilihan umum gubernur Bengkulu pada tahun 2020, koran Rakyat Bengkulu telah memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dengan memberikan informasi mengenai hasil *polling* pasangan calon. Informasi ini juga yang mendorong persepsi masyarakat Bengkulu untuk menentukan pasangan calon manakah yang akan dipilih pada pemilu gubernur Bengkulu 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kaum millennial mengenai hasil *polling* calon gubernur Bengkulu tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kaum milenial lebih memilih pasangan calon gubernur berdasarkan sensasi atau pengalaman yang dirasakan terhadap paslon, melalui *attention* atau perhatian kaum milenial terhadap kepribadian masing-masing calon.

1. Kaum milenial memandang pasangan calon berdasarkan memori atau ingatan akan hal apa saja yang telah dilakukan oleh pasangan calon untuk membangun Bengkulu.

2. Kaum milenial menaruh ekspektasi atau harapan kepada paslon berdasarkan visinya untuk membangun Bengkulu menjadi lebih sejahtera. Hal inilah yang menjadi motivasi para kaum milenial melakukan pemilihan umum.

3. Kaum milenial kurang memahami atau mengikuti koran Rakyat Bengkulu yang telah memberikan sumbangsuhnya untuk memberikan informasi mengenai hasil *polling* para pasangan calon. Adanya kemajuan teknologi yang tidak dapat kita elak menggiring kaum milenial lebih tertarik menggunakan media elektronik atau yang biasa kita sebut media sosial sehingga menurut kaum milenial media cetak koran informasinya sedikit lebih lama dibandingkan dengan sosial media yang bisa saat yang bersamaan informasi dapat di dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said. 2007. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.

Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Badan Pembinaan Hukum Nasional. *Laporan Akhir Pengkajian Hukum Tentang Pemilihan*.

Bimo, Walgito, 2004. Pengantar Psikologi Umum, Andi, Jakarta.

Budiardjo, Miriam. 1995. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Eriyanto. (1999). *Metode Polling Memberdayakan Suara Rakyat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fandy, Tjiptono dan Greforius, Chandra. (2016). *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian)*, Yogyakarta: Andi.

Hamad, Ibnu. 2010. *Komunikasi Sebagai Wacana*. Jakarta : La Tofi Enterprise

Hamdi, Muchlis. 2013. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor Ghalia.

Kantaprawira, Rusadi. 2006. *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Koran RB. *Koran Harian Rakyat Bengkulu 2020*. Diambil Pada Hari Selasa 15 Desember 2020

Miftah, Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir. Mohammad, Ph.D. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Robert S. Erikson & Kent L. Tedin. 1995. *American Public Opinion, Its Origin, Content and Impact*. New York: Morrow Book.
- Sari, Cut Maya Aprita. 2016. *Perubahan Sistem Politik Indonesia Pasca Reformasi 1998, Keadilan Sosial, dan Defisit Demokrasi Hingga Kini*. Aceh Unevrsitas Syiahkuala Press.
- Sunaryo (2004). *Syarat Terjadinya Persepsi*, Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A., 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. CV. Rajawali Pers. Jakarta. Hal: 73
- Strauss, W., & Howe, N. (1991). *Generations: The history of America's future, 1584 to 2069*. New York: William Morrow & Co
- Stewart, C. J., & Cash, William B. 2012. *Interviu: prinsip dan praktik edisi 13*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Komisi Pemilihan Umum. *Debat Publik Pertama, 3 Paslon Saling adu visi misi dan program kerja*. <https://bengkulu.kpu.go.id/index.php/2020/11/09/debat-publik-pertama-3-paslon-saling-adu-visi-misi-dan-program-kerja>.
- Pew Research center, 2018, <http://www.pewresearch.org/facttank/2018/05/02/millennials-stand-out-for-their-technology-use-butoldergenerations-also-embrace-digital-life/>.
- Suharyanto Arby. *Teori Persepsi: Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritiknya*. Dikutip dari <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi>
- Wicaksono, Adhi Putra. 2009. Tesis : *Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Kepala Daerah Langsung studi tentang pemilihan gubernur / wakil gubernur Jawa Tengah tahun 2008 di kota Semarang*. Semarang: Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Press.

Indonesia Corruption Watch. 2018. *Laporan
Tren Penindakan Kasus Korupsi
Tahun 2018.*

<https://antikorupsi.org/sites/default/files/laporantrenpenindakankasuskorupsi218.pdf>